

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau pendekatan kualitatif yang berbentuk deskriptif. Penelitian kualitatif bisa diartikan sebagai bentuk penelitian yang mengumpulkan data alamiah dan peneliti menjadi kunci utama dalam penelitian<sup>1</sup>. Pendekatan dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu peneliti langsung dalam mengambil data tentang Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf. Peneliti lebih memfokuskan kepada bagaimana strategi manajemen sumber daya manusia nya pada fungsi dan tugas bidang wakaf di Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang ingin diteliti yaitu Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf, beralamat di Jalan Pulau Laut, Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

---

<sup>1</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).  
H. 8.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu orang yang menjadi sumber informasi dalam mengumpulkan data<sup>2</sup>. Dengan mengetahui subjeknya, peneliti dapat mengetahui apa atau siapa yang akan memberikan peneliti data dan informasi. Adapun subjek penelitian ini yaitu Kepala Kementerian Agama Kota Banjarmasin, penyelenggara zakat dan wakaf Kementerian Agama Kota Banjarmasin, pelaksana zakat dan wakaf Kementerian Agama Kota Banjarmasin, analis pengembangan sumber daya manusia dan aparatur, serta analis kepegawaian Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian adalah sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda. Objek penelitian juga bisa disebut sebagai sesuatu yang ingin diteliti. Objek penelitian ini yaitu tentang Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia di Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf, peneliti akan lebih memfokuskan penelitian ini pada pelaksanaan strategi manajemen sumber daya manusia yang ada di Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari tempat penelitian dengan melakukan wawancara langsung terhadap informan<sup>3</sup>. Data primer juga bisa disebut sebagai jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan

---

<sup>2</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009). H. 91.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2006). H. 122.

oleh peneliti. Dalam penelitian ini data primernya adalah melakukan wawancara langsung kepada Kepala Kementerian Agama Kota Banjarmasin, penyelenggara zakat dan wakaf, Pelaksana Zakat dan Wakaf, analisis pengembangan sumber daya manusia dan aparatur, serta analisis kepegawaian Kementerian Agama Kota Banjarmasin mengenai strategi manajemen sumber daya manusia di Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung oleh informan<sup>4</sup>. Data disebut sebagai sekunder karena peneliti sendiri tidak langsung mendapatkannya. Jadi, peneliti hanya mencari data tambahan dari sumber yang sudah dibuat oleh orang lain. Dalam penelitian ini data sekundernya seperti buku, jurnal, artikel, arsip, maupun internet yang sudah terpercaya untuk data tambahan dan pelengkap.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah sebuah teknik dalam mengumpulkan data langsung ke lapangan berkaitan dengan berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan<sup>5</sup>. Teknik observasi dalam penelitian ini ialah mengamati bagaimana kondisi di ruang kerja, mengamati bagaimana sistem kerja yang jalankan, mengamati bagaimana staf dalam bekerja pada Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf.

---

<sup>4</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995). H. 132.

<sup>5</sup> Prof. Dr. H. M. Djunaidi Ghony, Dr. Sri Wahyuni, and Dr. H. Fauzan Almanshur, *Analisis Dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2020). h. 3.

#### b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada informan terkait dengan penelitian dalam mengumpulkan data<sup>6</sup>. Penelitian ini melakukan wawancara langsung kepada informan mengenai strategi manajemen sumber daya manusia di Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf.

#### c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang mengumpulkan beberapa dokumentasi, misalnya seperti foto, arsip, dan lain sebagainya<sup>7</sup>. Teknik dokumentasi penelitian ini adalah dokumen yang ada di Kementerian Agama Kota Banjarmasin tentang pengelolaan pada Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf.

#### d. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, dan data yang dikumpulkan untuk membangun pemahaman data dan membuatnya untuk diperkenalkan apa yang telah ditemukan oleh orang lain<sup>8</sup>.

Analisis data dalam penelitian ini melalui tahap-tahap :

- 1) Pemadatan data, merupakan sebuah proses yang memfokuskan perhatian, memilah dan membuat data yang di dapat menjadi lebih sederhana serta menggabungkan data mentah. Dalam penelitian ini peneliti

---

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). H. 75.

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Mix Method* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019). H. 230.

mengklasifikasikan data (mengelompokan) data yang telah diperoleh dilapangan.

- 2) Menyajikan data yang telah diperoleh serta dipadatkan sehingga dapat mempermudah dalam mengambil kesimpulan.
- 3) Verifikasi data dan menarik kesimpulan, merupakan sebuah proses dalam memverifikasi sebuah data (mencari tahu keabsahan data) serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dengan singkat dan jelas terhadap data yang telah diperoleh mengenai strategi manajemen sumber daya manusia di Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf.

#### e. Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicek dengan triangulasi data. Triangulasi data merupakan cara yang digunakan untuk pemeriksaan ulang atau dengan mengecek data. Ada tiga cara yang dapat dilakukan dengan triangulasi data yaitu:

Pertama, triangulasi sumber. Untuk mendapatkan informasi atau memahami data dengan cara mencari dari berbagai sumber. Pada penelitian ini data atau informasi yang didapatkan terdapat dari lima sumber yaitu Kepala Kementerian Agama Kota Banjarmasin, penyelenggara zakat dan wakaf, pelaksana zakat dan wakaf, analis pengembangan sumber daya manusia dan aparatur, serta analis kepegawaian Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Kedua, triangulasi metode. Dalam hal ini metode yang digunakan tidak hanya satu untuk melakukan pengecekan dari data yang didapat dari wawancara. Setelah itu

dilanjutkan dengan pengamatan. Pada penelitian metode yang digunakan dengan wawancara kepada kepala dan staf, serta melakukan pengamatan kepada kepala dan staf Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf.

Ketiga, triangulasi waktu. Pada triangulasi waktu merupakan jenis triangulasi data yang menggunakan waktu sebagai variable perbandingan dari suatu data. Peneliti melakukan perbandingan data pengamatan terhadap kepala dan staf Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf dari waktu ke waktu<sup>9</sup>.

#### f. Tahapan Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian ini terdapat susunan secara sistematis yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

##### 1) Tahap Pendahuluan

Ditahap ini peneliti melakukan penelitian pedahuluan untuk mengamati serta mempelajari objek yang diteliti pada tanggal 8 Juni 2022 yang dituangkan dalam bentuk proposal penelitian yang berjudul "*Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia di Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf*".

##### 2) Tahap Pengumpulan Data

Ditahap penelitian terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data tentang strategi manajemen sumber daya manusia di Kementerian

---

<sup>9</sup> Hengki Wijaya and Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

Agama Kota Banjarmasin pada Bidang Penyelenggara Zakat dan Wakaf dengan teknik yang telah ditetapkan yaitu melalui wawancara, dan dokumentasi. Tahap pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2022.

### 3) Tahap Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan oleh peneliti sudah terkumpul maka langkah yang akan dilakukan peneliti adalah mengklarifikasikan data kemudian data tersebut diperiksa yang selanjutnya dideskripsikan dan disimpulkan.

### 4) Tahap Analisis Data

Setelah pengolahan data peneliti melakukan analisis data yang mana data yang didapat dari wawancara, serta dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga data tersebut memiliki hubungan satu dengan yang lainnya.

### 5) Tahap Penyempurnaan

Ditahapan ini peneliti melaporkan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing satu dan dua disusun dalam bentuk skripsi.